

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada Perusahaan Asuransi Jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.7.

sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.³ Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian pendapatan asuransi (X) dan dana tabarru' (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana.

² Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta :Penerbit Buku dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2008),h.71.

³ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008),164.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴

Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan menunjang dalam penelitian ini.

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akutansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA,1999),H.147.

responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah salah satu cara yang digunakan. Data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.⁵

2. Studi pustaka

Didalam melaksanakan metode kepustakaan, peneliti mencari benda-benda tertulis seperti buku-buku, jurnal, artikel, dan sebagainya. Studi pustaka dalam penelitian

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akutansi & Manajemen*,h.146.

ini adalah literatur tentang pengaruh pendapatan asuransi terhadap dana tabarru'.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 24 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80.

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.30.

yaitu penentuan teknik sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap unit usaha syariah dengan data di website resmi masing-masing perusahaan periode 2011-2018.

Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan di dapat 5 perusahaan asuransi jiwa syariah yang termasuk dalam kriteria, yaitu:

1. PT .AIA Financial
2. PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
3. PT. Prudential Life Assurance
4. PT.Asuransi Jiwa Syariah Amanah Giri Artha
5. PT.Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah

⁸ Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,h.85.

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 data. Data ini di dapat dari laporan tahunan 5 perusahaan dalam rentang waktu antara 2011-2018.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu suatu jenis penelitian yang mencari hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala social yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kausalitas diantara gejala-gejala tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah bahan meentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat

bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan penelitian yang dipercaya.⁹

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.¹⁰ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pendapatan asuransi dan dana tabarru' pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2018. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan melalui website.

E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.54.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: 2010), h.93.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah pendapatan asuransi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹² Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah Dana Tabarru'.

F. Tekhnis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai prasyarat untuk melakukan uji

¹¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.4.

¹² Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.48.

regresi sehingga akan memperoleh penelitian yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimators*).

Adapun uji asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independendan dependen tapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.

Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain.¹³ Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode-metode pengujian yang dapat digunakan antara lain uji park, uji korelasi Spearman, uji Glejser dan Scatter plot (nilai prediksi ZPRED dengan residual SPRESID). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Glejser.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi daari residual intuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya autokorelasi.¹⁴

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya(t-1). Metode pengujian yang

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*(Semarang: Badan Penerbit-Undip,2011),h.138.

¹⁴ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta:Gava Media,2010),h.75.

sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (uji DW). Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin-Watson* adalah:¹⁵

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan

Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)

Ha : Ada autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- 3) Hitung DW (*Durbin-Watson*)
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen (k) serta tingkat signifikansi tertentu.

¹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta:CV.Andi,2011),h.126.

- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1

Ketentuan Nilai *Durbin – Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel

dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.¹⁶

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX + e_i$$

¹⁶ Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *pengantar Statistik Sosial* (Jakarta:INMedia,2013),h.139.

Keterangan :

\bar{Y} = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga /diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (*intercept*), jika nilai $X=0$ maka nilai $Y=a$. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y .

b = Koefisien regresi sebagai *slop* (kemiringan garis *slop*). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹⁷ Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, h.104.

pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.¹⁸ Dengan begitu seseorang akan lebih mudah menerima penjelasan pengujian, dan sampai sejauh mana hipotesis diterima atau ditolak.

Ada dua jenis uji hipotesis terdapat koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-F dan uji-t.¹⁹ Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan uji t. Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditunjukkan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan.

Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.98.

¹⁹ Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.16.

a. Menentukan hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

b. Menentukan tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05.

Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t_{hitung}

t_{hitung} di dapat dari *output* SPSS

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f. Pengujian Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Ha : $\beta \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.²⁰ Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas (X) yaitu pendapatan asuransi dengan variabel terikat (Y) yaitu dana tabarru'. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

²⁰ Suharyadi dan Purwanto, *Statistik untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 158.

Tabel 3.2
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0.199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien

penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.²¹ Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terdapat variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independent bisa menerangkan variabel dependen.²²

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

²¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.231.

²² Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), h.59.